



IMPLEMENTASI MAGANG MBKM PADA PT APLIKANUSA LINTASARTA WILAYAH MAKASSAR

Ahmad Irfan

Mahasiswa STIE Amkop Makassar

Email: ahmad.irfan@stieamkop.ac.id

Jamaluddin Bata Ilyas

STIE Amkop Makassar

Email: jamaluddinilyas27@gmail.com

Abstrak

Program MBKM atau Magang Bersertifikat Kampus Merdeka adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Tujuan kebijakan Magang MBKM atau program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program magang dilakukan di salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak di Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi yakni pada perusahaan PT. Aplikanusa Lintasarta Makassar. Adapun kegiatan Magang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan dari tanggal 4 April 2022 sampai tanggal 31 Juli 2022 pada Sub Departement Sulampua Operations bagian Customer Assistant Representatif. PT Aplikanusa Lintasarta adalah salah satu perusahaan yang cocok untuk magang Jurusan Manajemen. Walaupun bergerak di bidang ICT, namun banyak hal terkait manajemen yang dapat dipelajari, khususnya manajemen pemasaran, manajemen sdm dan manajemen pelanggan.

Kata kunci: Magang Bersertifikat, Kampus Merdeka

Abstract

The Independent Campus MBKM or Certified Internship Program is part of the Merdeka Campus program which aims to provide opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside of class. The objective of the MBKM Internship policy or the "three semester learning rights outside the study program" program is to improve the competence of graduates, both soft skills and hard skills, so that they are more prepared and relevant to the needs of the times, preparing graduates as future leaders of the nation who are superior and have personality. The internship program is carried out at one of the national private companies engaged in the Information and Communication Technology sector, namely PT. Aplikanusa Lintasarta Makassar. The Internship activities are carried out for approximately 4 months from April 4 2022 to July 31 2022 in the Sulampua Operations Sub-Department of the Customer Assistant Representative section. PT Aplikanusa Lintasarta is one of the companies suitable for internships for the Management Department. Even though he is engaged in the ICT field, there are many things related to management that can be learned, especially marketing management, HR management and customer management.

Keywords: *Certified Internship, Merdeka Campus*

PENDAHULUAN

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan

zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

Lintasarta merupakan perusahaan penyedia Jaringan Komunikasi Data, Internet dan IT Services. Lintasarta didirikan pada tanggal 4 April 1988 dan telah berkontribusi menghadirkan layanan komunikasi data dan internet di seluruh wilayah Indonesia. Segmen Usaha Lintasarta fokus pada pelanggan berbadan usaha dan tidak melayani layanan perorangan.



Gambar 1. Nilai-Nilai Perusahaan Lintasarta (PRIDE)



Gambar 2. Visi dan Misi Lintasarta

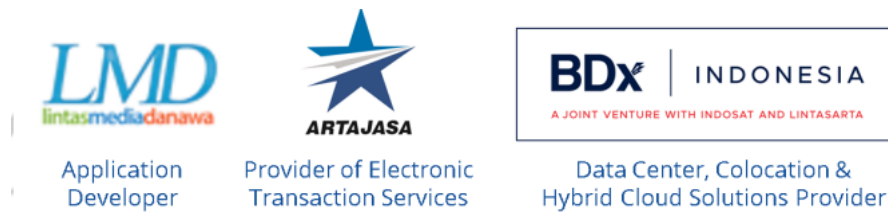
Saat ini Lintasarta telah melayani lebih dari 2.400 pelanggan korporasi dengan lebih dari 35.000 jaringan yang meliputi layanan komunikasi data fiber optik, jaringan satelit, Managed Security & Collaboration, Data Center dan DRC, Cloud Computing, Managed Services, E-Health, TPA (Third Party Administrator) dan solusi total komunikasi data.



Gambar 3. Direktur Lintasarta

Lintasarta memberikan layanan profesional mulai dari layanan pra-jual melalui business consultant, network engineer untuk assessment dan desain solusi pelanggan hingga layanan purna jual yang memadai seperti Customer Assistant Representative (CAR). Layanan profesional Lintasarta didukung oleh lebih dari 1000 staf berpengalaman diantaranya memiliki sertifikasi Internasional yang tersebar di lebih dari 54 kota di

Indonesia. Selain itu, Lintasarta juga memiliki 3 anak perusahaan yang saling berkolaborasi memberikan solusi kebutuhan layanan ICT di Indonesia.



Gambar 4. Anak Perusahaan Lintasarta

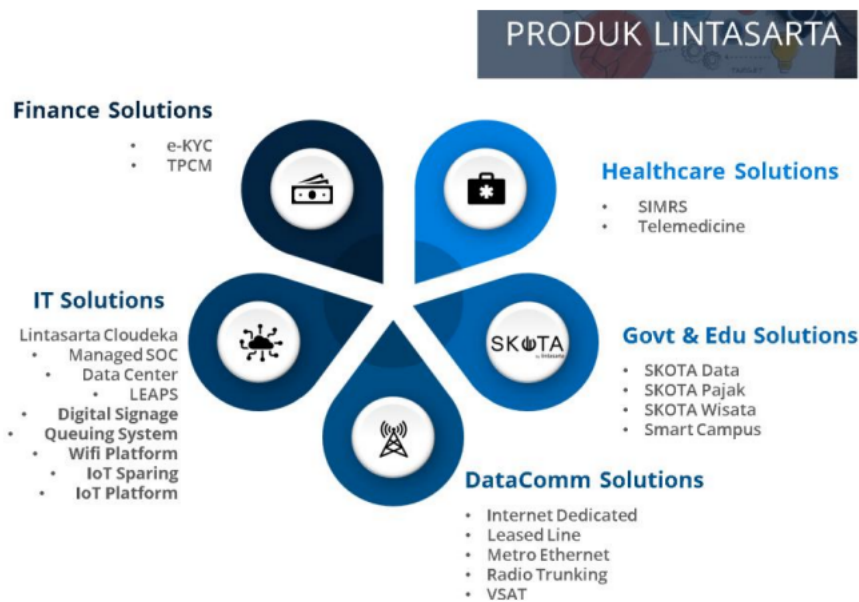
Lintasarta memberikan jaminan ketersediaan koneksi jaringan (SLA) sebesar 99%, 99,9% dan 99,99% sesuai kebutuhan para pelanggannya, dengan dukungan multimedia akses yaitu Fiber Optik, Broadband Wireless Access dan Satelit, serta multi backbone yang fully back up dan terkontrol melalui Network Monitoring System. Layanan Lintasarta juga di dukung oleh 3 Data Center yakni Data Center Taman Tekno BSD, Data Center TB Simatupang dan Data Center Jatiluhur.

Infrastruktur Lintasarta berbasis platform jaringan Next Generation Network (NGN). Untuk jaminan mutu layanan Lintasarta telah memperoleh sertifikasi ISO 9001, ISO 27001, ISO 20000-1, ISO 14001, OHSAS 18001, PCI DSS, CMSP, SMK3 PP 50/2012, dan ISO 22301. Sebagai perusahaan nasional, Lintasarta memiliki kantor perwakilan diseluruh Ibu Kota Provinsi di Indonesia. Selain Area Kantor Pusat di Jakarta, Lintasarta juga memiliki 3 Kantor Regional sebagai berikut : 1. WIR atau West Indonesia Regional, berlokasi di Kota Medan 2. CIR atau Central Indonesia Regional, berlokasi di Kota Bandung 3. WIR atau West Indonesia Regional, berlokasi di Kota Surabaya Adapun kantor wilayah Lintasarta Sulampua yang berlokasi di Makassar, merupakan area Wilus (Wilayah Usaha) 3 dibawah Kantor Regional WIR Surabaya.



Gambar 5. Lokasi Lintasarta

Kegiatan umum PT Aplikasi Lintasarta berpusat pada penyediaan layanan Jasa Teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Lintasarta menyediakan solusi produk komunikasi data, internet dan IT Services.



Gambar 6. Produk Lintasarta

Berikut adalah bagan solusi layanan Lintasarta, baik untuk sektor perbankan, telekomunikasi, kesehatan, pertambangan, pemerintahan atau industri pabrik.



Gambar 7. Total Solusi Lintasarta

HASIL PELAKSANAAN MAGANG

Proses Bisnis

Lintasarta diatur oleh Proses Bisnis (Bispro) yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Lintasarta. Dari bispro inilah muncul beberapa aturan-aturan, mekanisme atau kebijakan-kebijakan dalam menjalankan setiap kegiatan perusahaan. Biasanya dibuat dalam bentuk peraturan umum atau peraturan khusus yang dikeluarkan melalui Nota Dinas yang ditandatangani Direksi. Secara garis besar, proses bisnis adalah serangkaian aktivitas bisnis yang berkaitan dengan produk bisnis. Aktivitas tersebut akan memiliki syarat dan ketentuan berlaku sehingga mampu memenuhi tujuan bisnis. Ketentuan tersebut dapat dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal, tetapi bisa saja memaksimalkan sebuah proses yang terjadi pada saat itu. Setiap proses pasti memiliki tugas dan peran yang berbeda-beda, tetapi tetap pada satu jalur dan tujuan yang sama. Tujuannya adalah mengembangkan visi dan misi perusahaan ke arah yang lebih baik. Adapun pengertian proses bisnis menurut para ahli adalah:

- 1) Rainer: aktivitas bisnis yang saling berhubungan sehingga menghasilkan produk atau jasa yang dapat diperjualbelikan.
- 2) Weske: aktivitas bisnis yang dapat dijalankan secara manual atau bantuan sistem informasi.
- 3) Hammer dan Champy: aktivitas bisnis yang memerlukan satu atau lebih mengenai saran agar bisa menghasilkan output kepada konsumen.

Sumber Daya Manusia

Dalam hal Sumber Daya Manusia, Lintasarta mempekerjakan dua jenis karyawan yakni karyawan tetap dan karyawan kontrak. Karyawan tetap adalah karyawan yang terikat dan digaji secara langsung oleh Lintasarta. Namun berbeda dengan karyawan kontrak dengan sistem outsourcing dimana kontrak, gaji dan segala hal administratif karyawan dipegang oleh perusahaan lain yang merupakan mitra Lintasarta. Outsourcing atau alih daya sendiri merupakan sebuah sistem jasa perekrutan karyawan oleh sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga kerja, untuk kemudian akan bekerja di perusahaan rekanannya. Sistem perekrutan karyawan secara outsourcing ini juga sudah diatur oleh negara yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) yaitu PP Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Karyawan outsourcing adalah karyawan kontrak yang dipasok dari sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga outsourcing. Jika sebuah perusahaan merekrut seorang karyawan outsourcing, perusahaan tidak perlu memberikan fasilitas, tunjangan, dan jenjang karir pada karyawan outsourcing tersebut. Ketiga hal tersebut akan disediakan oleh perusahaan outsourcing. Lintasarta sendiri memiliki 3 perusahaan rekanan Outsourcing. Sistem outsourcing menawarkan kemudahan dalam hal perekrutan karyawan, terutama untuk perusahaan. Perusahaan rekanan merasa dimudahkan karena mereka tidak perlu melakukan perekrutan karyawan, tidak perlu memberikan tunjangan dan jenjang karir. Tentunya, dengan adanya bantuan perusahaan outsourcing, perusahaan tersebut dapat memperoleh karyawan tanpa harus membuang tenaga membuka lowongan kerja. Namun sayangnya, di balik kemudahan ini, sistem outsourcing juga menimbulkan kerugian, terutama bagi para karyawan outsourcing. Berbeda dengan karyawan tetap, gaji yang didapat dari perusahaan tidak akan diterima bersih oleh para karyawan. Gaji tersebut akan dipotong oleh perusahaan outsourcing sebagai timbal balik dari perusahaan yang sudah mencarikan pekerjaan buat mereka.

Selain masalah gaji, hal lain yang merugikan karyawan outsourcing adalah tidak adanya jenjang karir, tunjangan, dan hak untuk mendapatkan fasilitas dari perusahaan. Idealnya, perusahaan outsourcing seharusnya memberikan jenjang karir, tunjangan, dan fasilitas kepada karyawan outsourcing-nya. Hanya saja, realita yang sering terjadi tidak demikian, sehingga karyawan outsourcing tidak ada peningkatan disisi karir dan tunjangan kecuali diangkat atau lolos seleksi menjadi karyawan tetap.

Jam Kerja

Dari sisi jam kerja. Lintasarta menghitung hari kerja dari Senin sampai Jumat, sementara hari Sabtu dan Minggu libur begitupun saat hari raya atau hari libur nasional, kecuali bagi karyawan yang kerja shift seperti Helpdesk, Call Center dan Services Desk, tetap standby sesuai jadwal shift yang telah ditentukan. Dalam hal jam masuk kantor, Lintasarta memberikan flexi time bagi karyawan. Flexible working time atau flexi time adalah sistem pengaturan kerja yang memberi lebih banyak kebebasan kepada karyawan dalam mengatur jam kerja mereka. Dalam sistem flexi time, karyawan dibebaskan jam

berapa mereka dapat masuk atau bekerja. Asalkan pekerjaan selesai dan waktu yang digunakan memenuhi jumlah jam yang sudah disepakati dalam perjanjian kerja. Ada beberapa jenis flexi time yang sering digunakan, yakni :

1) *Fixed working hours.*

Model *fixed working hours* yaitu sistem kerja dimana jumlah jam kerja sudah ditentukan untuk semua karyawan. Namun distribusi pembagian jamnya dibebaskan kepada karyawan itu sendiri. Sebagai contoh, setiap karyawan harus memiliki jumlah jam kerja sebanyak 40 jam per minggu. Kemudian perusahaan memberi kebebasan kepada karyawan untuk memilih jam kerja dengan ketentuan 25% karyawan bekerja pada jam 07.00-15.00; 25% karyawan bekerja pada jam 08.00-16.00; 25% karyawan bekerja pada jam 09.00-17.00; dan 25% terakhir karyawan bekerja pada jam 10.00-18.00.

2.) *Flexible Working Hours.*

Model ini adalah sistem kerja dimana karyawan tidak dibatasi jam kerjanya setiap hari. Syarat terpenting yang harus dipenuhi karyawan adalah 40 jam per minggu. Jika karyawan ingin memiliki 4 hari kerja, maka ia harus bekerja 10 jam per hari. Atau 5 hari kerja dengan 8 jam per hari seperti karyawan pada umumnya, dan seterusnya. Namun, jumlah jam ini tidak harus sama setiap harinya. Artinya karyawan tidak harus selalu memulai kerja pada pukul 07.00, asalkan jumlah jam kerja terpenuhi.

3.) *Variable working hours*

Model satu ini adalah sistem kerja yang membebaskan karyawan memilih jam kerja yang diinginkan, namun ada jam-jam tertentu yang harus dihadiri. Artinya ada jumlah jam tertentu yang harus dipatuhi dan dikerjakan di kantor. Sebagai contoh, karyawan harus masuk setiap jam 09.00-13.00 setiap harinya sehingga mereka harus menambah 4 jam lagi yang tidak harus dikerjakan di kantor.

KPI (Key Performance Indicator)

Setiap karyawan di Lintasarta memiliki penilaian kinerja masing-masing atau KPI (*Key Performance Indicator*) sesuai jobdesk yang diberikan pimpinan. KPI inilah yang menjadi tolok ukur pimpinan dalam menilai kinerja seorang karyawan.

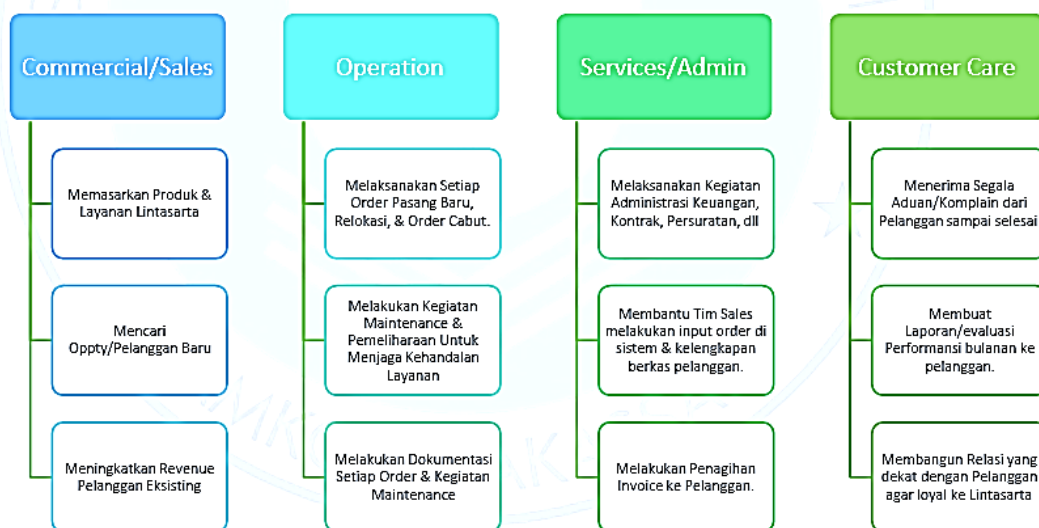
Key Performance Indicator adalah suatu matriks atau nilai terukur yang berfungsi untuk menunjukkan seberapa efektif perusahaan mencapai tujuan bisnis utama serta langkah apa saja yang diperlukan untuk menyikapi kondisi perusahaan. Fungsi KPI adalah untuk mengetahui seberapa baik kemampuan individu yang dimiliki masing-masing karyawan dalam sebuah usaha. Dalam penerapannya, KPI memiliki ciri-ciri yang dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Ukuran yang sering digunakan (Regular measurements)
- 2) Ukuran Non-financial
- 3) Ukuran yang diketahui oleh manajemen
- 4) Semua pihak dalam organisasi sudah mengerti dan memahami KPI
- 5) Tanggung jawab kepada tim dan individu
- 6) Memiliki efek yang sangat signifikan dan komprehensif
- 7) Memiliki efek yang lebih positif

Indikator kinerja utama diukur selama periode harian, mingguan, dan bulanan. KPI yang baik itu penting dan terus menarik perhatian manajemen. Jika seseorang menyimpang dari KPI, manajemen dapat mengambil keputusan dan memanggil orang yang bertanggung jawab.

Job Desk Karyawan

Job description atau sering disebut sebagai job desc atau job desk adalah penjabaran kerja, jabatan, dan tanggung jawab pekerja. Dikutip dari Studi Kelayakan Bisnis oleh Sulasih dkk., job desc adalah sebuah pedoman yang dibuat perusahaan untuk karyawan agar bisa menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisi yang sudah ditentukan. Menurut R. Wayne Mondy dan Joseph J. Martocchio dalam Human Resource Management, pengertian job desc merupakan sebuah penjabaran pekerjaan yang sudah dirincikan sesuai dengan jabatan yang ditentukan. Job desc harus sesuai dengan posisi karyawan sehingga bisa membantu perusahaan untuk mengamati perkembangan karyawan selama melakukan pekerjaan. Secara umum Job Desk atau kegiatan sehari-hari karyawan Lintasarta Makassar dapat digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 8. Job Desk Karyawan Lintasarta

Dalam pelaksanaan Magang MBKM kali ini, peserta magang ditempatkan pada Divisi Operation, bagian Customer Care pada posisi Customer Assistant Representatif yang tugas utama-nya adalah melayani aduan pelanggan, melakukan eskalasi kebutuhan pelanggan dan menjaga relasi serta intimacy dengan pelanggan.

Tujuannya agar tidak ada pelanggan yang berhenti berlangganan/putus kontrak dan senantiasa loyal terhadap produk-produk Lintasarta. Dalam hal penerimaan peserta magang, terlebih dahulu surat pengajuan akan diterima oleh bagian kemitraan Lintasarta untuk selanjutnya di sampaikan ke Pimpinan. Pimpinan-lah yang memberikan izin kepada sekolah atau perguruan tinggi yang akan memasukan peserta magang. Selanjutnya setiap peserta magang yang telah diterima oleh Lintasarta diwajibkan menandatangani

Perjanjian kerahasiaan atau NDA (*Non-disclosure agreement*) yang isinya larangan untuk menyampaikan, menyebarkan atau mempublikasikan informasi rahasia perusahaan

Lintasarta baik tertulis/tidak, baik secara offline ataupun online/daring. Seperti halnya perusahaan lain, Lintasarta akan menyiapkan pembimbing atau mentor pendamping peserta magang untuk membantu ketika ada hal-hal yang perlu ditanyakan atau diajarkan seputar layanan, produk, sistem kerja atau perangkat Lintasarta. Peserta magang akan diberikan kesempatan oleh perusahaan untuk melakukan beberapa pekerjaan atau membantu tugas karyawan yang sifatnya umum setelah terlebih dahulu dilakukan training kepada peserta magang dan dengan pendampingan pembimbing lapangan/mentor.

Penunjang, Penghambat, dan Solusi Kelancaran Magang MBKM

Untuk mengerjakan beberapa tugas-tugas CAR (Customer Assistant Representative) di bagian Customer Care, ada beberapa alat atau tools penunjang yang digunakan. Tools Umum yang digunakan antara lain :

- 1) Laptop
- 2) Meja Kerja & Laci
- 3) Akses Internet
- 4) Telepon/ Handphone Operasional

Dalam pelaksanaan magang, ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain :

- 1) Kurangnya waktu dari pembimbing/mentor memberikan materi atau pengajaran karena kesibukan, khususnya jika ada tugas luar kota.
- 2) Terbatasnya akses ke aplikasi internal perusahaan untuk peserta magang, disebabkan kebijakan keamanan Informasi.
- 3) Pelaksanaan KKN yang dipercepat, sehingga penarikan magang dilakukan lebih awal dan pembuatan laporan magang tertunda oleh kegiatan KKN

Dari beberapa kendala yang disebutkan, berikut beberapa hal yang dilakukan :

- 1) Mencari banyak Informasi dari Internet dan bertanya kepada staff lain di waktu yang tidak sibuk terkait beberapa kebutuhan Informasi & tugas yang diberikan.
- 2) Meminta izin kepada karyawan yang sedang mengakses aplikasi internal perusahaan, untuk melihat proses dan cara kerjanya.
- 3) Mengusahakan mencicil laporan kegiatan magang disela-sela pelaksanaan KKN.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan magang MBKM selama kurang lebih 4 bulan, ada beberapa kesimpulan yang dapat kami sebutkan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan magang sangat penting bagi mahasiswa/i untuk mempersiapkan diri memasuki dunia industri/dunia kerja yang penuh persaingan kompetensi ketat.
- 2) Tujuan pelaksanaan magang MBKM adalah meningkatkan kompetensi mahasiswa/i, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan

- zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
- 3) PT Aplikanusa Lintasarta adalah salah satu perusahaan yang cocok untuk magang Jurusan Manajemen. Walaupun bergerak di bidang ICT, namun banyak hal terkait manajemen yang dapat dipelajari, khususnya manajemen pemasaran, manajemen sdm dan manajemen pelanggan.
 - 4) Manajemen Pemasaran Lintasarta focus pada segmen pemerintahan (Dikominfo Provinsi dan Kabupaten/Kota), Perbankan, Pendidikan (Sekolah/Universitas) dan Industri Pertambangan.
 - 5) Manajemen SDM Lintasarta mengkolaborasikan karyawan tetap dan karyawan kontrak (melalui outsourcing) dimana karyawan tetap mengemban tugas-tugas di level supervisor dan karyawan kontrak disisi pelaksana tugas-tugas umum harian..
 - 6) Disisi Manajemen Pelanggan, Lintasarta menerapkan strategi Customer Focus yakni sebuah strategi melayani pelanggan secara lebih baik. Dimana segala kebijakan yang diambil, diupayakan memberikan benefit dan pelayanan prima kepada pelanggan.

BIBLIOGRAFI

- Arum, Rifda. 2020. "Pengertian Key Performance Indicator (KPI) dan Fungsinya", (Daring) (<https://www.gramedia.com/literasi/key-performanceindicator/> diakses pada 1 Agustus 2022)
- Harian, Kabar. 2021. "Job Desk Adalah Penjabaran Pekerjaan, Simak Penjelasannya",(Daring), (<https://kumparan.com/kabar-harian/job-deskadalah-penjabaran-pekerjaan-simak-penjelasannya-1wtgTQ1XLxT> diakses pada 30 Juli 2022)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. 2022. "Apa itu Magang Bersertifikat Kampus Merdeka?", (Daring), (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/magang/detail> diakses pada 31 Juli 2022)
- Lintasarta.2022."Mengenal.Lintasarta",(Daring),[https://www.lintasarta.net/about us / who-we-are/](https://www.lintasarta.net/about-us/who-we-are/) diakses pada 30 Juli 2022)
- System, Run. 2022. "Proses Bisnis: Pengertian, Jenis, Tahap, Fungsi, dan Manfaat dalam Bisnis", (Daring), (<https://runsystem.id/id/blog/proses-bisnis/> diakses pada 30 Juli 2022)
- Talenta, Inshigh. 2019. "Flexi Time, Jenis, Pengaturan dan Keuntungannya ", (Daring),(https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/pengaturan-keuntunganflexi-time/#Pengertian_Flexi_Time diakses pada 31 Juli 2022)
- Workmate, Team. 2022. "Worker Karyawan Outsourcing: Peraturan Serta Pertimbangannya",(Daring),(<https://www.workmate.asia/id/blog/pertimbangan-karyawan-outsourcing> diakses pada 1 Agustus 2022)